

## PENDAMPINGAN BELAJAR DAN CERDAS CERMAT SISWA SD DI DESA PRASUNG KECAMATAN BUDURAN

**Dewi Sukriyah**

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, [ryaitusukriyah@gmail.com](mailto:ryaitusukriyah@gmail.com)

**Siti Nuriyatin**

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, [sitinuriyatin@gmail.com](mailto:sitinuriyatin@gmail.com)

### Abstrak

KKN Tematik di Desa Prasung terbagi dalam beberapa posdaya di antaranya posdaya kesehatan, posdaya lingkungan, posdaya seni budaya, posdaya ekonomi, posdaya pendidikan, dan posdaya keagamaan. Posdaya yang keberadaannya paling menonjol di antara beberapa posdaya yang ada adalah posdaya pendidikan. Hal ini karena program yang dibuat memberikan dampak positif pada warga sekitar terutama siswa SD di Prasung. Sasaran utama kegiatan ini siswa Sekolah Dasar di Desa Prasung. Ada tiga tahapan dalam kegiatan ini. Pertama, tim KKN melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan. Pada tahap kedua, bimbingan belajar yang diadakan selama 4 minggu. Pada tahap terakhir, dilakukan lomba cerdas cermat. Hasil dari kegiatan ini yaitu anak-anak semakin memahami pelajaran di sekolah, anak-anak menjadi lebih semangat, percaya diri, dan senang dalam belajar, kegiatan ini dapat membantu orangtua dalam kegiatan belajar anak.

**Kata Kunci:** Pendampingan Belajar, Cerdas Cermat, Sekolah Dasar

### Abstract

Thematic KKN in Prasung Village is divided into several Posdaya including health Posdaya, Environmental Posdaya, Arts and Culture Posdaya, Economic Posdaya, Education Posdaya, and Religious Posdaya. The most prominent Posdaya is the Education Posdaya. This is because the program created has a positive impact on local residents, especially elementary school students in Prasung. The main target of this activity is elementary school students in Prasung Village. There are three stages in this activity. First, the KKN team made observations to find out the situation and conditions in the field. There are three stages in this activity. First, the KKN team made observations to find out the situation and conditions. This activity is carried out in 3 stages. In the first stage, observations were made on the target of the activity program to determine the appropriate method for the target conditions and situations. In the second stage, tutoring held for 4 weeks. At the last stage, a quiz competition was held. The results of this activity are that children understand the lessons at school more, children become more enthusiastic, confident, and happy to learn, this activity can help parents in children's learning activities.

**Keywords:** Learning Assistance, Quiz Competition, Elementary School

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat sangat berpengaruh terutama pada bidang pendidikan. Hal ini juga berpengaruh terhadap aktifitas dan perilaku siswa, sehingga sebagai orang tua harus lebih cermat dan waspada dalam mendidik dan mengawasi aktifitas anak-anaknya. Aktivitas belajar untuk usia sekolah menjadi hal penting. Pada usia ini, seorang anak mengalami masa penanaman nilai-nilai dan ilmu yang diperlukan bagi mereka ketika dewasa. Seorang anak dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003), faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang sedang belajar merupakan faktor intern, sedangkan faktor dari luar diri seseorang yang sedang belajar merupakan faktor ekstern. Faktor yang berasal dari luar diri seseorang (faktor ekstern) yaitu lingkungan. Belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2003: 60). Kegiatan

belajar anak tidak hanya bergantung pada kegiatan belajar di sekolah saja. Ada faktor lingkungan belajar lainnya yang mempengaruhi belajar anak yaitu lingkungan keluarga beserta lingkungan masyarakat. Ketiga faktor lingkungan ini harus mendukung proses belajar anak agar tercapai hasil belajar yang optimal sehingga perlu kerjasama berbagai pihak baik keluarga, sekolah maupun masyarakat untuk mewujudkannya. Selain itu, menurut Syah (2008) bahwa kegiatan belajar dan hasilnya dapat dipengaruhi sifat orang tua, pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan letak rumah yang dapat memberikan pengaruh baik dan buruk. Hal ini menandakan bahwa interaksi dalam lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan belajar anak. Faktor lain yang perlu dimiliki oleh anak dalam belajar yaitu motivasi. Motivasi menjadi penggerak seseorang agar tetap melakukan sesuatu tidak terkecuali dalam belajar. Elliott (2000:332) menyatakan bahwa *motivation is defined as an internal state that arouses us to action pushes us in particular directions, and keeps us engaged in certain activities*. Nuriyatin&Hartono (2016: 209) juga mengatakan bahwa motivasi adalah bagian penting yang harus dikembangkan dalam belajar (pembelajaran) yang dilakukan. Dengan motivasi belajar yang tinggi dapat mewujudkan hasil belajar yang baik.

Hasil observasi yang dilakukan di Desa Prasung, diketahui bahwa banyak siswa SD kelas 4, 5, 6 yang pada jam 18.00 – 21.00 WIB mengisi waktunya dengan menonton TV dan bermain HP. Hal ini mengakibatkan kurangnya waktu untuk belajar atau bahkan tidak belajar sama sekali sehingga motivasi belajar rendah dan prestasi mereka menurun. Solusi yang diperlukan yaitu melakukan suatu kegiatan yang dapat mengisi waktu luang anak SD di Desa Prasung. Di desa tersebut, siswa SD kelas 4, 5, 6 diberikan pendampingan belajar dan Lomba cerdas cermat untuk mengisi waktu luang dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan oleh tim KKN sebanyak 10 orang mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo semester 6 dengan 2 orang dosen pembimbing. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu 13 Maret s/d 3 April di Balai Desa Prasung. Sasaran kegiatan pengabdian adalah siswa SD di Desa Prasung. Peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini sebanyak 23 anak. Kegiatan dilakukan dalam empat tahap. Pertama, tahap penyusunan rencana disesuaikan dengan kondisi permasalahan; tahap penyusunan program kegiatan; tahap pelaksanaan kegiatan, tahap evaluasi kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan tahap pertama yaitu penyusunan rencana sesuai kondisi permasalahan yang ada. Tim KKN pada tahap ini melakukan observasi di Desa Prasung, Kecamatan Buduran. Tim mengamati situasi dan proses pendampingan belajar siswa SD di desa Prasung. Tim melakukan wawancara kepada beberapa orangtua dan siswa berkaitan permasalahan yang dialami dalam belajar anak, dan motivasi belajar yang diberikan orangtua kepada anaknya. Berdasarkan data ini, tim berdiskusi untuk mencari solusi permasalahan. Kedua, tahap penyusunan program kegiatan yang meliputi pembuatan konsep kegiatan, perizinan kegiatan kepada Kepala Desa Prasung, dan penentuan jadwal kegiatan, sekaligus penentuan tempat yang di gunakan untuk memberikan bimbingan kepada siswa SD tersebut. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan oleh oleh tim. Mahasiswa KKN menjadi tutor pendampingan belajar selama 4 minggu, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan cerdas cermat sebagai puncak dari kegiatan ini dengan dosen pembimbing sebagai tim juri untuk cerdas cermat. Tahap terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Selama kegiatan pemberian pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN 2013 ini dilaksanakan selama 1 bulan. Pendampingan belajar ini dilaksanakan mulai hari senin sampai dengan hari jumat, jam 18.00 – 20.00 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini adalah anak-anak warga Desa Prasung mulai dari SD sampai dengan SMP. Anak-anak yang mengikuti pendampingan belajar ini rata-rata berasal dari keluarga kurang mampu. Dengan adanya kegiatan ini, banyak orang tua yang merasa terbantu dalam membekali belajar anak. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selain memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari di sekolah, mereka juga membantu menjelaskan ulang materi di sekolah yang belum dipahami oleh anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada orangtua dan siswa yang mengikuti pendampingan belajar diperoleh hasil sebagai berikut. Sebanyak 78% anak merasa senang dengan adanya program pendampingan bimbingan belajar ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini diterima dengan antusias dan dinilai baik oleh anak-anak. Melalui kegiatan pendampingan ini, 87% orang tua mengatakan terbantu dalam mendampingi proses belajar anak. Tidak hanya itu, 78% peserta pendampingan belajar menjadi lebih semangat belajar, 74% peserta pendampingan semakin memahami materi pembelajaran di sekolah setelah program ini, dan 83% merasa lebih percaya diri di sekolah

setelah mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Setelah 1 bulan program ini dilaksanakan, 78% orang tua menginginkan agar kegiatan ini diadakan kembali dan dilaksanakan di setiap wilayah (desa).

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan wawancara
1.	Apakah Adik merasa senang ikut belajar di sini?
2.	Apakah Bapak/Ibu terbantu dengan program pendampingan belajar ini?
3.	Setelah mengikuti pendampingan belajar ini, apakah adik semakin semangat belajar?
4.	Apakah adik menjadi lebih memahami pelajaran setelah ikut belajar di sini?
5.	Apakah adik menjadi lebih percaya diri di sekolah setelah ikut belajar di sini?
6.	Menurut Bapak/Ibu, apakah program seperti ini perlu diadakan di setiap desa?



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar (1)



Gambar 2. Kegiatan pendampingan belajar (2)

Selain kegiatan pendampingan belajar, di akhir kegiatan diadakan lomba cerdas cermat bagi peserta pendampingan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan pendampingan belajar sekaligus untuk memberikan semangat belajar bagi peserta pendampingan. Hal ini sesuai yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif yang digagas Slavin (2010:143) bahwa dalam pembelajaran kooperatif (berkelompok) terdapat tahapan pemberian penghargaan yang bertujuan memberikan motivasi belajar kepada anak. Kegiatan akhir ini dipandu oleh tim KKN dan dua dosen sebagai juri.



Gambar 3. Kegiatan lomba cerdas cermat



Gambar 4. Pembagian hadiah Kegiatan Cerdas Cermat

## PENUTUP

Kegiatan pendampingan belajar dan cerdas cermat ini mendapatkan respon yang positif dari warga. Sebanyak 78% anak merasa senang dengan adanya program pendampingan bimbingan belajar, 87% orang tua terbantu dalam mendampingi proses belajar anak mereka, 78% orangtua mengatakan bahwa anak mereka menjadi semakin bersemangat belajar, 74% peserta pendampingan semakin memahami materi pembelajaran di sekolah, 83% merasa lebih percaya diri di sekolah, serta 78% orang tua menginginkan agar kegiatan ini diadakan kembali dan dilaksanakan di setiap wilayah (desa). Kegiatan cerdas cermat yang telah dilakukan menjadi bahan evaluasi dari kegiatan pendampingan belajar serta sebagai pemberi motivasi peserta untuk lebih giat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elliott, S., et. al. (2000). Educational psychology: effective teaching, effective learning (3th ed). New York, NY: McGraw-Hill.
- Nuriyatin, S., & Hartono, H. (2016). Pengembangan pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan berpikir kritis dan motivasi belajar geometri di SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 207-218. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/pg.v11i2.10656>
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta. Jakarta
- Slavin, Robert E. (2009). Cooverative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Syah, M. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada